

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Komunikasi Cerdas Komika pada Penonton dalam Penyampaian Materi *Stand Up Comedy* (Studi pada Komunitas *Stand Up Comedy Palembang*)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana komunikasi cerdas komika pada penonton dalam menyampaikan materi, dan faktor yang menghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, *stand up* termasuk dalam komedi yang menyajikan komunikasi cerdas karena dalam penyampaiannya tersusun baik dari materi hingga aksi panggung. Komika juga menggunakan tahapan pesan dalam mengajak penonton mengerti dengan materi yang dibawakan yakni tahapan *Attention, Need, Statifaction, Visualization* dan *Action*, serta yang menjadi fokus ialah materi dan *Delivery* (Cara penyampaian). Selain itu komunikasi hiburan yang cerdas ini juga menampilkan materi yang memiliki makna tersendiri yang ingin disampaikan oleh komika kepada penontonnya, dengan cara pembawaan yang berkelas. Dan yang menjadi nilai jual dari komedi ini ialah sudut pandang komika yang berbeda-beda, dalam memandang suatu fenomena. Saat penyampaian materi adapun faktor yang menghambatnya, yakni pada proses menarik Perhatian terdapat hambatan teknis, pada pemenuhan Kebutuhan ada hambatan semantik, Pemuasan terdapat hambatan demografis, pada proses Visualisasi terdapat hambatan psikologis Dan yang terakhir Aksi yakni hambatan fisik. Adapun teori yang digunggakan dalam penelitian ini adalah teori Teori Retorika Aristoteles..

Kata kunci : Komunikasi,Komedi,Hiburan,Cerdas.

ABSTRACT

This research is entitled "Komika Smart Communication to the Audience in Delivering Stand Up Comedy Materials (Study on Stand Up Comedy Community Palembang)". The purpose of this study is to find out how comics communicate intelligently to the audience in conveying the material, and the factors that hinder it. The research method used is descriptive qualitative. The results of this study can be concluded that stand up is included in comedy that presents intelligent communication because in its delivery it is composed of both material and stage action. Komika also uses message stages in inviting the audience to understand the material presented, namely the Attention, Need, Satisfaction, Visualization and Action stages, and the focus is on the material and delivery. In addition, this intelligent entertainment communication also displays material that has its own meaning that the comic wants to convey to the audience, in a classy manner. And the selling point of this comedy is the comics' different point of view, in viewing a phenomenon. When delivering the material, there are factors that hinder it, namely in the process of attracting attention there are technical barriers, in fulfilling needs there are semantic barriers, satisfaction there are demographic barriers, in the visualization process there are psychological barriers and the last action is physical barriers. The theory used in this research is the Aristotle's theory of rhetoric.

Keywords: *Communication, Comedy, Entertainment, Smart.*